# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK PADA TEMA GLOBALISASI KURIKULUM 2013 MELALUI MODEL INKUIRI TERBIMBING KELAS VI SDN MUNGGU RAYA KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR

***Oleh : Sri Diswati  Eko Darwati****

**Abstrak**

Penggunaan model pembelajaran pada kurikulum 2013 masih konvensional. Salah satu pemecahan pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing dengan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 tema globalisasi. Penelitian ini digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila : Ketuntasan Siswa ≥ 85% dari total keseluruhan siswa; Aktivitas guru mengajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing mencapai nilai ≥ 85%; dan Siswa yang aktif dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing mencapai nilai ≥ 85%. Temuan yakni melalui model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada kurikulum 2013 tema globalisasi kelas VI SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar . Hal ini dibuktikan ketuntasan siswa pada siklus I dari tes perngetahuan 62% rerata siklus I setelah di refleksi meningktan pada siklus II menjadi 86% rerata siklus II terjadi peningkatan sebesar 28%. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, terbukti rerata aktivitas guru siklus I 83% terlaksana, setelah di refleksi meningkat pada siklus II menjadi 98% rerata aktivitas guru siklus II terjadi peningkatan 15%. Dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil belajar, terbukti rerata aktivitas siswa siklus I 66% terlaksana, setelah direfleksi meningkat pada siklus II menjadi 89% rerata aktivitas siswa siklus II terjadi peningkatan 30%.

**Kata Kunci** : Meningkatkan, hasil belajar, kurikulum inkuiri terbimbing.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Personil yang berhubungan langsung dengan tugas penyelenggaraan pendidikan adalah kepala sekolah dan guru. Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, guru sebagai profesi yang menyandang persyaratan tertentu. Kurikulum 2013 hadir untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dan diberlakukan secara bertahap di sekolah. Dalam pelaksanan kurikulum 2013 tidak lepas dari peran guru dalam menyajikan pelajaran sesuai dengan konsep dasar pada kurikulum 2013.

Kunci kesuksesan dalam sebuah pendidikan dan pembelajaran tidak lain adalah seorang guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Mau tidak mau sebagi seorang guru kita dituntuk untuk mengaplikasikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter ini hadir untuk membenahi karakter siswa, pengetahuan konseptual dan keterampilan siswa karena krisis moral yang dihadapi bangsa kita ini, korupsi, narkoba yang dapat merusak bangsa kita ini.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu dan pendekatan scientific dalam proses pembelajaran.

Kekuatan pembelajaran tematik dalam materi pelatihan implementasi

* Penulis adalah Guru pada Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran menjadi bermakna apabila dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman, bersifat individual dan kontekstual, sehingga peserta didik mengalami peristiwa langsung dalam mempelajari materi yang digunakan untuk penerapan di dalam masyarakat. Melalui penggunaan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Kemendikbud, 2014: 16). Hal serupa dikemukakan oleh Triarto (2011:7) yaitu melalui pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan tema yang sesuai dengan lingkungan, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan kurikulum 2013 di kelas VI SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 di kelas VI masih belum terlaksana dengan baik secara konsep kurikulum 2013 yang mengedepankan pendekatran *scientific* dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik di kelas VI SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar sekarang ini guru minim menggunakan model pembelajaran yang bisa membuat siswa memperoleh pengalaman belajar sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa. Dari data yang diperoleh guru di kelas VI dari 9 orang siswa hanya 4 orang siswa (44%) yang mampu memperoleh nilai pada standar minimal ketuntasan yang ditetapkan guru dan 5 orang siswa (56%) masih berada di bawah KKM dalam pembelajaran pada tema globalisasi. Salah satu penyebab masih rendahnya hasil belajar siswa pada tema globalisasi di kelas VI kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 karena selama ini guru hanya dominan berceramah dan memberikan latihan sehingga pengalaman belajar siswa sangat minim dan siswa kurang terbiasa dalam memecahkan masalah sederhana dalam pembelajaran seperti yang di tuntut pada kurikulum 2013.

Mengatasi masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 guru mencoba menggunakan model pembelajaran yang mendukung dengan pendekatan *scientific* yang bisa membuat siswa belajar dengan aktif dan kreatif. Dalam memecahkan masalah pembelajaran yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa guru menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sederhana kepada siswa. Dalam kurikulum 2013 ada beberapa model pembelajaran yang bisa digunakan guru salah satunya model inkuiri terbimbing. Menurut Wina (2008:196) “Metode inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Berdasarkan hal diatas guru kelas VI ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Tema Globalisasi Kurikulum 2013 Melalui model Inkuiri terbimbing kelas VI SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Identifikasi Masalah”.

## KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Majid (2014:28), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum

belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Selain itu menurut Susanto (2013:5), hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Rusman (2012:123), hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian soal, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa kemampuan aktual yang diukur secara langsung, dan bertujuan mengetahui ketercapaian pembelajaran yang telah dilakukan.

B. Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi siswa tersebut. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi diperlukan untuk mengarahkan siswa menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri; serta (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

C. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.

1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Menurut Harlen (2014:11) menjelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri dalam jangka waktu tertentu dapat memberikan kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan bukti melalui pengamatan, membuat prediksi berdasarkan apa yang mereka pikirkan, mengajukan caracara untuk menguji ide-ide, mencari bukti untuk mendukung ide-ide ini, menggunakan dan mengembangkan keterampilan mengumpulkan data, bekerja secara kolaboratif dengan orang lain,dan kritis terhadap proses dan hasil dari investigasi mereka.

2. Langka-Langkah Pelaksanaan Inkuiri Terbimbing

Dalam pembelajaran inkuiri terbimbing guru membimbing peserta didik melakukan kegiatan dengan memberi pertanyan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Kemudian guru mengemukakan masalah, memberi pengarahan mengenai pemecahan, dan membimbing peserta didik dalam mencatat data. Adapun tahapan/sintaks dari pembelajaran inkuiri terbimbing (guided inquiry) sebagai berikut:

Tabel Langkah Model Inkuiri Terbimbing

| Fase | Indikator | Kegiatan guru |
|---|---|---|
| 1 | Merumuskan Masalah | - Guru membimbing Peserta didik mengidentifikasi masalah dan dituliskan dipapan tulis<br>- Guru membagi Peserta didik dalam beberapa kelompok |
| 2 | Membuat Hipotesis | - Guru meminta Peserta didik untuk mengajukan jawaban semntara tentang masalah itu.<br>- Guru membimbing Peserta didik dalam menentukan hipotesis |
| 3 | Merancang Percobaan | - Guru memberikan kesempatan pada Peserta didik untuk menentukan langkah- langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan<br>- Guru membimbing Peserta didik dalam menentukan langkah langkah percobaan. |
| 4 | Melakukan percoban untuk memperoleh data | - Guru membimbing Peserta didik mendapatkan data melalui percobaan dan pegamatan langsung |

| | | |
|---|---|---|
| 5 | Mengumpulkan data dan menganalisis data | - Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk menuliskan percobaan ke dalam seuah media pembelajaran dan menyampaikan hasil pengelolaan data yang terkumpul |
| 6 | Membuat kesimpulan | - Guru membimbing Peserta didikdalam membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh. |

Sumber: (Tangkas , 2012:13 )

## METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

B. Indikator Keberhasilan PTK

Indikator keberhasilan pada penelitian ini telah ditetapkan oleh guru sebelum mengajar apabila: Ketuntasan Siswa ≥ 85% dari total keseluruhan siswa; Aktivitas guru mengajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing mencapai nilai ≥ 85%; dan Siswa yang aktif dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing mencapai nilai ≥ 85%.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Paparan data hasil penelitian diuraikan berdasarkan siklus tindakan pembelajaran. Paparan data tersebut disesuaikan dengan masalah penelitian, mencakup data hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing, aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan.

B. Pembahasan Siklus I dan II

1. Hasil Belajar

Pembahasan hasil penelitian siklus I meliputi: perencanaan meningkatan hasil belajar tematik pada tema Globalisasi kurikulum 2013 dengan model inkuiri terbimbing. Pada kegiatan pembelajaran tematik pada tema Globalisasi kurikulum 2013 dengan model inkuiri terbimbing hasil belajar siswa pada siklus I ketuntasan siswa sebanyak 62%. Pada siklus I ini masih banyak siswa kurang memahami materi secara baik, salah satu penyebabnya kurang aktifnya siswa dalam belajar baik menganalisis, membuktikan hasil analisis serta menyimpulkan hasil kerja.

Setelah di refeleksi pada kelemahan pembelajaran pada siklus I diperoleh hasil belajar pada aspek pengetahuan pada siklus II pada pembelajaran tematik pada tema Globalisasi kurikulum 2013 dengan model inkuiri terbimbing ketuntasan siswa meningkat 86%. Pada siklus II ini keaktifan siswa berbeda dengan siklus sebelumnya dimana hampir semua siswa bekerja dengan langkah kegiatan sehingga siswa memiliki pengalaman belajar serta mampu memperoleh pengetahuan dari kegiatan yang dilakukan. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 24%. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau >85% maka penelitian ini sudah berhasil karena keuntasan siswa melebihi 85%.

Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 sangat diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik. Dalam melatih siswa untuk meningkatkan pengetahuan guru bisa menggunakan model pembelajaran inikuiri learning. Menurut Anderias Eko Wijaya (2016:125) pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteritik aktivititas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini model pembelajaran inkuiri learning sangat membantu siswa mengembangkan pengetahuan secara konseptual maupun prosedural dan metakognitf. Hal ini terbukti dengan terusnya meningkat hasil belajar siswa setiap petermuan pada setiap siklus. Untuk lebih rinci persentase peningkatakan siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II lihat grafik di bawah ini:

Grafik: Peningkatan Hasil Belajar Siswa

2. Aktivitas Guru Dalam Mengajar Tematik dengan Metode Inkuiri Terbimbing

Kegiatan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dengan model *inkuiri* terbimbing pada siklus I pertemuan I belum sesuai harapan dengan rata – rata kemampuan guru mengajar dengan metode inkuiri pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dengan model inkuiri terbimbing secara keseluruhan dari semua aspek yang dinilai adalah 83% terlaksana pada siklus I. Pada siklus I ini masih terlihat guru masih kurang membimbing siswa dalam bekerja baik parktikum serta menyimpulkan hasil kerja yang dilakukan. Guru lebih banyak membimbing siswa yang cenbderung aktif dalam pembelajaran. Setelah dilakukan refleksi terhadap kelemahan pada siklus I terjadi peningakatan yang signifikan menjadi aktivitas guru melakukan pembelajaran pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dengan model inkuiri terbimbing pada siklus II meningkat menjadi 98%.

Siklus II ini guru terlohat mengajar sesuai dengan langkah pembelajaran yang di rencanakan dan guru mampu membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan aktivitas guru sebesar 15%. Secara keseluruhan pada siklus II ini guru sudah mampu mengajar dengan sangat baik pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dengan model inkuiri terbimbing. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau >85% maka penelitian ini sudah berhasil karena aktivitas guru dalam mengajar dengan model inkuiri terbimbing sudah 98% terlaksana. Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting baik sebagai fasilitator baik dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran seperti merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data sehingga siswa bisa lebih mudah mengembangkan kemampuannya baik dari aspek sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Dalam pembelajaran inkuiri terbimbing ini guru dintuntut untuk terus membimbing siswa secara konseptual, prosedural dan meta kognitif. Dalam penelitian ini aktivitas gurj yang baik berpengaruh terhadap hasil yang dicapai siswa dengan terus meningkatkan aktivitas guru dalam meningkat juga hasil belajar yang diperoleh siswa. Untuk lebih jelas lihat tabel peningkatan aktivitas guru pada grafik di bawah ini :

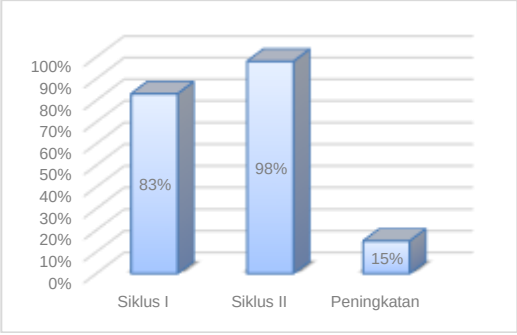


Grafik: Peningkatan Aktivitas Guru

3. Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran tematik pada tema Globalisasi kuriklum 2013 dengan metode inkuiri terbimbing pada siklus I rata – rata keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu 66%. Pada siklus I ini masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran baik merumuskan masalah yang diajukan guru, menganalisis masalah maupun saat bekerja dalam membuktikan hipotesisnya. Salah satu penyebabnya kurangnya motivasi dari guru dalam mengajar. Setelah di refleksi terhadap kekurangan pada siklus I meningkat aktivitas siswa pada pembelajaran tematik pada tema Globalisasi kuriklum 2013 dengan metode inkuiri terbimbing. Pada siklus II aktivtas siswa meningkat menjadi 89%. Hampir seluruh siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran tematik pada tema Globalisasi kuriklum 2013 dengan metode inkuiri terbimbing. Pada kegiatan pembelajaran tematik pada tema Globalisasi kuriklum 2013 dengan metode inkuiri terbimbing terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 23%.

Keaktifan siswa selama pembelajaran perlu terus ditingkatkan karena siswa yang aktif akan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam penelitian ini semakin baik keaktifan siswa semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah siswa yang aktif meningkat juga jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran baik dari aspek sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Dalam pembelajaran dengan model mpembelajaran inkuri terbimbing ini guru perlu meningkatkan keaktifan siswa dengan menevaluasi dalam bentuk refleksi kelamahan siswa dalam pembelajaran serta mencarikan solusi untruk siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Dari hasil aktivitas siswa ini terjadi peningkatan setiap siklus. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau >85% maka penelitian ini sudah berhasil. Untuk lebih jelas lihat tabel dan grafik di bawah ini:

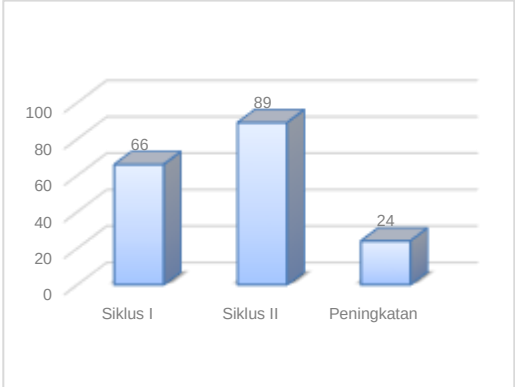


Grafik: Peningkatan Aktivitas Siswa

Secara umum penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 tema Globalisasi kurikulum 2013 di kelas VI dengan model inkuiri terbimbing di kelas VI SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar . Dimana terjadi peningkatan pada seluruh aspek yang di amati dan di nilai. Berdasarkan data diatas maka penelitian tindakan kelas ini sudah berhasil karena sudah berada diatas indiktor keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu >84%.

## PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa. sebagai berikut:

1. Melalui model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada kurikulum 2013 tema Globalisasi kelas VI SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar . Hal ini dibuktikan ketuntsan siswa pada siklus I dari tes perngetahuan 62% rata – rata siklus I setelah di refleksi meningktan pada siklus II menjadi

86% rata – rata siklus II terjadi peningkatan sebesar 28%.

2. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada kurikulum 2013 tema Globalisasi kelas VI SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar , terbukti rata – rata aktivitas guru siklus I 83% terlaksana, setelah di refleksi meningkat pada siklus II menjadi 98% rata – rata aktivitas guru siklus II terjadi peningkatan 15%.
3. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing dapat membantu meningkatkan hasil belajar tematik pada kurikulum 2013 tema Globalisasi kelas VI SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar , terbukti rata - rata aktivitas siswa siklus I 66% terlaksana, setelah direfleksi meningkat pada siklus II menjadi 89% rata – rata aktivitas siswa siklus II terjadi peningkatan 30%.

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* Edisi Revisi, PT, Rineka Cipta, Jakarta.

Azizmalayeri, K., Jafari, E. M., Sharif, M., Asgari, M., & Omidi, M., 2012. *The Impact of Guided Inquiry Methods of Teaching on The Critical Thinking of High School Students*. Journal of Education and Practice. 3 (10):42—47.

Cahyono, A. 2010. *Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMA Pada Konsep Listrik Dinamis*. Jurnal Inspirasi Pendidikan. Volume 1

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Harlen, W. 2014. *Helping Children's Development of Inquiry Skills. Inquiry in Primary Science Education*, 1:5—19

Ismawati, H. 2007. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sains-Fisika melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Sub Pokok Bahasan Pemantulan Cahaya pada Siswa Kelas VIIII SMP Negeri 13 Semarang Tahun Pelajaran 2006/2007*. Skripsi, Unnes : Tidak diterbitkan

Kemdikbud.2013.*Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Oleh Guru Inti*. Jakarta : Kemdikbud

Kemdikbud.2013.*Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Kemdikbu

Kemendikbud.2013. *Permendikbud No.81A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Mulyasa.2013. *Pengembangan dan Implementasi Pengembangan Kurikulum* 2013.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslich. Mansur, 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara

Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Tangkas, I. M. 2012. *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses Sains siswa kelas X SMAN 3 Amlapura. Tesis. Program Studi Pendidikan Sains*, Tesis. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Amlapura.

Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya : Bumi Aksara

Wina, Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidika*n. Jakarta: Prenada Media Group.